

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan sistem kesehatan nasional sangat ditentukan oleh kinerja masing-masing subsistem, termasuk subsistem manajemen kesehatan. Pada subsistem tersebut, sistem informasi kesehatan merupakan syarat mutlak dalam pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung upaya pencapaian tujuan sistem kesehatan nasional (Hatta dkk, 2008).

Rumah sakit adalah bagian penting dari suatu sistem kesehatan, karena rumah sakit menyediakan pelayanan kuratif kompleks, pelayanan gawat darurat, berfungsi sebagai pusat rujukan dan merupakan pusat alih pengetahuan dan keahlian teknologi (Hatta, 2010). Akreditasi rumah sakit tahun 2012 pada kelompok standar manajemen rumah sakit sub bab manajemen komunikasi dan informasi (MKI) sub bagian komunikasi dengan masyarakat/komunitas (MKI 1) dijelaskan bahwa pihak rumah sakit sebagai sebuah organisasi melakukan komunikasi dengan masyarakat/komunitas. Standar dari MKI 1 adalah Rumah sakit berkomunikasi dengan komunitas untuk memfasilitasi akses terhadap pelayanan maupun akses terhadap informasi tentang pelayanan asuhan pasien (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Penggunaan teknologi informasi di dunia kesehatan dimulai dengan pelayanan kesehatan bersifat *offline* yang dilanjutkan dengan pelayanan *online* yaitu dengan mencari data-data kesehatan di situs-situs yang telah disediakan. Internet merupakan komunikasi modern yang kini mewabah dan digemari masyarakat luas, hal ini dikarenakan sifat internet yang mudah diakses dan sangat praktis. Negara Indonesia yang merupakan negara berkembang, penggunaan media *internet* tidak hanya digunakan orang dewasa saja bahkan anak remaja menggunakan media *internet* sebagai pendukung aktifitas dan kreatifitas remaja untuk mencari informasi mengenai studi dan komunikasi publik seperti sosial media (Hasibuan, 2009).

Kehadiran *internet* yang merupakan perkembangan dari teknologi informasi telah mengubah manusia dalam menyelesaikan semua pekerjaannya

tidak hanya dalam pekerjaannya saja tetapi dalam segala aspek kehidupan manusia, seperti pada saat pencarian informasi. Internet dapat menampilkan sistem informasi pengolahan data secara cepat dan efisien sebagai media perusahaan, institusi pendidikan, rumah sakit dan lainnya yang ingin dikenal secara luas serta menjaga hubungan dengan pelanggannya sehingga perlu membuat situs/*website* sebagai media publikasi elektronik yang berisi informasi profil maupun jasa/produk yang diberikan (Hasibuan, 2009).

Salah satu keunggulan media publikasi elektronik menggunakan *website* adalah informasi dapat di*update* setiap saat oleh pihak rumah sakit dan memungkinkan informasi diakses secara global oleh masyarakat luas. Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan petugas rumah sakit yang ada di Situbondo, serta diperkuat dengan penelusuran penulis menggunakan mesin pencari (*search engine*) di internet didapatkan fakta bahwa tidak semua rumah sakit di Situbondo memiliki *website*.

Salah satu rumah sakit yang ada di Kabupaten Situbondo adalah Rumah Sakit Mitra Sehat. Rumah Sakit Mitra Sehat berdiri pada tahun 2015 dengan tempat tidur awal sebanyak 20 tempat tidur. Rumah sakit mitra sehat merupakan klinik milik pribadi yang berdiri tahun 2012 dengan jumlah 7 tempat tidur. Seiring berjalan waktu dengan kelengkapan alat medis, obat-obatan dan ditunjang dengan dokter umum dan spesialis yang ada, klinik sehat diresmikan menjadi Rumah Sakit Mitra Sehat hingga saat ini. Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo hingga saat ini adalah rumah sakit tipe D dimana mempunyai layanan poliklinik gigi, umum, dalam, tht, mata, anak, bedah, kandungan, kulit dan kelamin. Tempat tidur yang tersedia di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo berjumlah 43 tempat tidur yang terbagi menjadi ruang VIP, Kelas Utama, Kelas 1, Kelas 2 dan Kelas3, selain itu terdapat pula ruang operasi, kamar bayi dan kamar bersalin. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan perbulan rata-rata adalah 1343 dan kunjungan pasien rawat inap rata-rata adalah 277 dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

Tabel 1.1 Kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo bulan Januari-Juli Tahun 2016

No	Bulan	Jumlah Kunjungan			
		Rawat Jalan	Persentase (%)	Rawat Inap	Persentase (%)
1	Januari	1382	14	221	11
2	Februari	1285	13	276	14
3	Maret	1392	14	325	16
4	April	1357	14	310	15
5	Mei	1405	14	291	15
6	Juni	1192	12	255	13
7	Juli	1392	14	260	13
Total		9405		1938	

Sumber : Data profil Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo, 2015

Tabel 1.1 menunjukkan data kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap yang ada di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo pada bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2016. Jumlah pengunjung setiap bulannya masih naik turun tidak stabil.

Hasil observasi penulis pada Agustus 2016 didapatkan bahwa, rumah sakit ini masih menggunakan media cetak seperti *banner*, *pamflet* dan spanduk sebagai sarana pemberian informasi atau media publikasi terhadap masyarakat. Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo juga tidak memiliki petugas yang berwenang menyebarkan promosi rumah sakit dalam hal ini adalah PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit). Hal ini tidak sejalan dengan akreditasi dari pihak KARS yang mana rumah sakit harus mempunyai media yang mempermudah rumah sakit untuk berkomunikasi dengan masyarakat atau komunitas yang salah satunya adalah website

Hasil wawancara dengan bagian Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Sehat pada Agustus 2016 didapatkan bahwa pihak Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo memerlukan media informasi yang mampu memberikan informasi yang lebih luas dan dapat diakses dimana saja oleh masyarakat. Dibuktikan dengan keseriusan Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo untuk membuat *website* sebagai media pemberian informasi terhadap masyarakat luas namun pada kenyataannya hal ini tidak berjalan dikarenakan tenaga pembuatnya yang masih belum ada. Dibandingkan dengan media publikasi konvensional seperti *banner*, *pamflet* dan spanduk dalam jangka waktu yang panjang akan lebih murah, *efektif* dan *efisien*

menggunakan publikasi *website* berbasis *Internet* (Hatta dkk, 2008). Hal ini juga sejalan dengan wawancara kepada bagian rekam medis Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo dibandingkan dengan media publikasi konvensional, dalam jangka panjang *website* lebih *efektif* dan *efisien* serta dapat memangkas waktu dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit. Dilihat juga dari segi sarana prasarana yang tersedia seperti ruangan IT, perangkat komputer, akses media jaringan internet di rumah sakit serta petugas yang bekerja dibidang IT dalam hal ini rumah sakit mitra sehat sudah mampu mempunyai *website* sebagai media publikasi.

Guna memperkuat kebutuhan pembuatan *website* peneliti juga melakukan wawancara dengan pengunjung dan keluarga pasien rumah sakit mitra sehat. Hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa masyarakat cukup sering menggunakan internet hal ini juga didukung oleh banyaknya usaha warung *Internet* yang ada di daerah Situbondo serta perkembangan toko elektronik khususnya toko *gadget smartphone* atau *personal computer*. Masyarakat juga ingin mendapatkan akses untuk mengetahui pelayanan dan fasilitas apa saja yang dimiliki oleh rumah sakit mitra sehat secara lengkap semisal *website* karena saat ini publikasi atau pemberian informasi masih terbatas pada penggunaan *banner* dan *pamflet*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin membuat *website* rumah sakit mitra sehat Situbondo untuk nantinya dapat diimplementasikan di rumah sakit yang bersangkutan, sehingga dengan *website* tersebut masyarakat luas nantinya akan mendapatkan informasi mengenai Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo, mulai dari pelayanan yang ada, jadwal dokter dan fasilitas pelayanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat *website* Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat *website* yang dapat mempermudah masyarakat mengetahui kondisi serta ketersediaan pelayanan yang ada di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan *website* Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo
- b. Merancang sistem basis data, input dan output dengan menggunakan *Context diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Realitionsip Diagram (ERD)* sesuai dengan kebutuhan *website* Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo
- c. Mengimplementasikan sistem yang dilakukan dengan pengkodean (*Script*) dengan menggunakan PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)
- d. Melakukan pengujian *website* Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo dengan menggunakan *black box*.

1.4 Manfaat Penulisan Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Laporan ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman tambahan bagi peneliti serta mempraktekkan teori yang telah didapat dengan fakta yang ada di lapangan. Serta mengaplikasikan kemampuan penulis dalam menggunakan bahasa pemrograman sesuai dengan mata kuliah yang telah diterima.

1.4.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak rumah sakit dalam hal pemasaran Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo dengan *website*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keberlanjutan perancangan *website* yang selanjutnya akan berguna bagi manajemen pemasaran rumah sakit.

1.4.3 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi, serta wawasan bagi mahasiswa Rekam Medis Lainnya.